Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT DAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA KELAS IV SDN 15 NANGA PINOH

Diana Natalia[1], Ahmad Khoiri[2], Eko Rudiyansah[3]
[1,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Melawi
nataliadianadiana12@gmail.com, ahmadkhoiri2290@gmail.com
ekorudiansyah@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to analyze the speed reading skills and reading comprehension of fourth-grade students at SDN 15 Nanga Pinoh. The study employed a descriptive qualitative approach. The subjects of the study were 15 fourth-grade students. Data were collected through reading tests, observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the students' speed reading skills were generally in the moderate category. Of the 15 students, most achieved reading speeds between 100–200 words per minute (WPM), while a smaller number reached 200–300 WPM. Assessment of speed reading aspects indicated that students still experienced difficulties in pronunciation, pause usage, intonation, and reading fluency. In addition, reading comprehension levels varied among students, with some students achieving very good comprehension, while others remained in the moderate and low categories. These findings indicate that students' speed reading skills and reading comprehension require continuous improvement through regular reading practice and appropriate instructional strategies. Therefore, teachers are expected to provide learning activities that support the development of speed reading and reading comprehension skills in elementary school students.

Keywords: *speed reading skills, reading comprehension, elementary school students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan membaca cepat dan pemahaman bacaan siswa kelas IV SDN 15 Nanga Pinoh. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 15 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca cepat siswa secara umum berada pada kategori sedang. Dari 15 siswa yang menjadi subjek penelitian, sebagian besar memiliki kecepatan membaca pada rentang 100–200 kata per menit (KPM), sedangkan sebagian lainnya mencapai 200–300 KPM. Hasil penilaian aspek membaca cepat menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan pada aspek pelafalan, penggunaan jeda, intonasi, dan kelancaran membaca. Selain itu, tingkat pemahaman isi bacaan siswa menunjukkan hasil yang bervariasi, mulai dari kategori baik sekali, sedang, hingga kurang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca cepat dan pemahaman bacaan siswa masih perlu ditingkatkan melalui latihan membaca yang berkelanjutan dan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, guru

perlu memberikan kegiatan pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan keterampilan membaca cepat dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: keterampilan membaca cepat, pemahaman bacaan, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia. Menurut Danim (Siswoyo, 2018:15) menyatakan pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimistis potensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya.. Seperti tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa:Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Membaca merupakan bagian penting untuk membangun literasi yang kuat,membaca juga menjadi salah satu tugas paling menantang yang harus dilakukan para siswa dikelas,ini karena membaca dibutuhkan kosentrasi dan waktu. Membaca cepat merupakan suatu teknik dalam membaca untuk bisa mendapatkan informasi dengan cara langsung ke masalah atau pun fakta yang dicari. Membaca cepat ini merupakan salah satu metode,membaca cepat yang dilakukan dengan cara membaca didalam hati. Dengan membaca cepat ini kita bisa memperoleh informasi yang maksimal dalam waktu yang sesingkat singkatnya dan juga dengan tingkat pemahaman isi bacaan yang tinggi juga.

Berdasarkan dari hasil pengamatan prapenelitian penulis lakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Nanga Pinoh bahwa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada sebagian anak yang memiliki kesulitan membaca lancar, pada saat guru menyampaikan materi di depan kelas siswa lebih sibuk ribut sendiri, ngobrol dengan teman sebangku. Faktor yang

mempengaruhi kesulitan membaca cepat pada siswa adalah kurangnya motivasi dan kebiasaan membaca yang tidak baik dari diri siswa sendiri yaitu gerakan bibir, melafalkan kata atau bahkan mengeja huruf baik dengan mengeluarkan suara maupun didalam hati. Salah satu bentuk kesulitan membaca yang dialami oleh siswa yaitu kesulitan membedakan huruf dengan baik terdapat beberapa peserta didik yang kurang dalam membaca lancar juga kurangnya minat membaca oleh siswa.

Membaca cepat ini tentu memiliki suatu tujuan, tujuan siswa dari membaca cepat ini ialah untuk dapat menggunaan waktu supaya di dalam membaca relatif singkat,serta kita itu tetap mampu dan bisa mendapatkan hasil atau memahami bacaan yang kita baca. Berdasarkan kurangnya kemampuan beberapa siswa membaca lancar, guru memiliki peran untuk menanamkan kemampuan membaca lancer karena kesulitsn yang dialami oleh siswa bermacam-macam dan kesulitan yang berbeda terhadap siswa yang lainya. Menurut Tarigan (2016:18). strategi membaca merupakan cara atau tehnik dalam membaca untuk menyerap informasi yang disampaikan melalui media tulis dan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kemampuan membaca yang diperoleh pada pembaca akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari maka membaca benar-benar memperhatiakan perhatian guru.

Menurut Syaiful, (Yahya, 2016 : 44) Peran guru yang teramat penting bagi perkembangan siswa dalam belajar, hal ini tercermin dalam salah satu tanggung jawab guru untuk selalu memperhatikan perkembangan belajar peserta didiknya. Cara mengajar guru yang baik dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik, karena keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) tergantung pada salah satu cara mengajar guru. Cara mengajar guru modern pada saat ini yaitu pembelajaran berpusat pada siswa aktif dalam pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar serta menggunakan media pembelajar yang beragam dan kontekstual. Oleh karena itu guru harus mampu mengajar dengan cara yang modern

agar siswa memiliki semangat belajar yang baik.

Dari pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa kesulitan siswa dalam membaca cepat, strategi guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat pada diri siswa, karena kesulitan yang dialami siswa bermacam-macam dan satu siswa kemungkinan akan mengalami kesulitan yang berbeda dengan siswa yang lain. Akan lebih baik jika kesulitan membaca siswa terdeteksi sejak dini.

Besar harapan penulis peran guru dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat pada siswa. Dalam hal ini guru perlu untuk senantiasa memperhatikan perkembangan siswa-siswinya dan melakukan berbagai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat pada siswa kelas IV agar siswa memiliki kelancaran dalam membaca cepat. Berdasarkan paparan di atas, penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai "Analisis keterampilan siswa membaca cepat di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Nanga Pinoh".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SDN 15 Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas IV dan 15 siswa kelas IV SDN 15 Nanga Pinoh. Objek penelitian adalah keterampilan membaca cepat siswa yang meliputi aspek kecepatan membaca, pelafalan, jeda, intonasi, kelancaran membaca, serta pemahaman isi bacaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, tes membaca cepat, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, tes keterampilan membaca cepat, dan tes pemahaman isi bacaan. Tes membaca cepat dilakukan menggunakan teks bacaan berjudul *Sejarah Candi Borobudur* yang terdiri atas 418 kata. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 15 Nanga Pinoh dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 15 siswa. Data penelitian diperoleh melalui tes keterampilan membaca cepat, tes pemahaman isi bacaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Keterampilan Membaca Cepat Siswa

Hasil tes keterampilan membaca cepat menunjukkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa kelas IV SDN 15 Nanga Pinoh berada pada kategori sedang. Pengukuran dilakukan menggunakan teks bacaan berjumlah 418 kata dengan menghitung jumlah kata yang mampu dibaca siswa dalam satu menit.

Tabel 1. Kategori Keterampilan Membaca Cepat Siswa

KPM	Kategori	Jumlah Siswa
200–300	Baik Sekali	5
100–200	Sedang	10

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar siswa memiliki kecepatan membaca pada rentang 100–200 kata per menit (KPM) yang termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, beberapa siswa telah mencapai kategori baik sekali dengan kecepatan membaca antara 200–300 KPM.

b. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Membaca Cepat

Penilaian keterampilan membaca cepat dilakukan berdasarkan empat aspek, yaitu pelafalan, jeda, intonasi, dan kelancaran membaca.

Tabel 2. Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Cepat

Indikator	Sangat Baik	Baik	Kurang
Pelafalan	5	5	5
Jeda	2	8	5
Intonasi	5	7	3
Kelancaran	6	6	3

Berdasarkan Tabel 2, aspek kelancaran membaca menunjukkan hasil yang relatif lebih baik dibandingkan aspek lainnya. Sebagian besar siswa telah mampu membaca dengan cukup lancar. Pada aspek pelafalan, jeda, dan intonasi masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan sehingga belum mampu membaca secara optimal.

c. Pemahaman Isi Bacaan

Selain mengukur keterampilan membaca cepat, penelitian ini juga mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Hasil tes pemahaman bacaan menunjukkan

bahwa tingkat pemahaman siswa masih bervariasi.

Tabel 3. Kategori Pemahaman Isi Bacaan

Tingkat Pemahaman	Kategori	Tingkat Pemahaman
80–100	Baik Sekali	80–100
60–70	Sedang	60–70
40–50	Kurang	40–50

Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memiliki kemampuan memahami isi bacaan pada kategori baik sekali, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada kategori sedang dan kurang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami isi bacaan belum merata pada seluruh siswa kelas IV SDN 15 Nanga Pinoh.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca cepat siswa kelas IV SDN 15 Nanga Pinoh berada pada kategori sedang. Selain itu, kemampuan memahami isi bacaan siswa masih menunjukkan variasi sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat dan pemahaman bacaan secara berkelanjutan.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca cepat siswa kelas IV SDN 15 Nanga Pinoh secara umum berada pada kategori sedang. Sebagian besar siswa memiliki kecepatan membaca pada rentang 100–200 kata per menit, sedangkan sebagian siswa lainnya telah mencapai kategori baik sekali dengan kecepatan membaca 200–300 kata per menit. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa belum berkembang secara merata. Perbedaan kemampuan tersebut dipengaruhi oleh tingkat kebiasaan membaca, minat membaca, dan kemampuan individu dalam memahami isi bacaan.

Kemampuan membaca yang baik tidak hanya ditentukan oleh kecepatan membaca, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan literasi yang dimiliki siswa. Hermawan, Rumaf, dan Solehun (2021) menjelaskan bahwa literasi membaca memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang baik cenderung lebih mudah memahami isi bacaan dan mampu memperoleh informasi secara lebih efektif dibandingkan siswa yang jarang melakukan aktivitas membaca.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan pada

aspek pelafalan, penggunaan jeda, intonasi, dan kelancaran membaca. Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa membaca teks bacaan secara lisan. Beberapa siswa masih melakukan kesalahan pelafalan kata, kurang memperhatikan tanda baca, serta menggunakan intonasi yang kurang tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca cepat tidak hanya berkaitan dengan jumlah kata yang dibaca dalam waktu tertentu, tetapi juga berkaitan dengan kualitas membaca yang ditunjukkan oleh siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratnaningsih (2024) yang menyatakan bahwa keterampilan membaca cepat dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti ketepatan membaca, kelancaran membaca, dan kemampuan memahami isi bacaan. Semakin baik kemampuan siswa dalam menguasai aspek-aspek tersebut, maka semakin baik pula keterampilan membaca cepat yang dimiliki.

Selain keterampilan membaca cepat, penelitian ini juga menemukan bahwa kemampuan pemahaman bacaan siswa masih bervariasi. Sebagian siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menemukan informasi penting dan menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Variasi kemampuan tersebut menunjukkan bahwa kecepatan membaca belum tentu diikuti oleh kemampuan memahami isi bacaan yang sama pada setiap siswa.

Temuan tersebut mendukung hasil penelitian Qondias et al. (2025) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih menunjukkan tingkat yang beragam. Perbedaan kemampuan memahami bacaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan membaca dasar, penguasaan kosakata, pengalaman membaca, serta minat siswa terhadap kegiatan membaca. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan membaca cepat perlu diimbangi dengan pengembangan kemampuan memahami isi bacaan agar siswa tidak hanya mampu membaca dengan cepat, tetapi juga mampu memahami informasi yang diperoleh dari bacaan.

Rendahnya minat baca juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keterampilan membaca siswa. Hasil observasi menunjukkan

bahwa sebagian siswa masih kurang terbiasa membaca di luar kegiatan pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Agustian et al. (2022) yang menyatakan bahwa rendahnya budaya membaca menjadi salah satu penyebab belum optimalnya kemampuan literasi siswa di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk membangun budaya membaca melalui berbagai kegiatan literasi di sekolah.

Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa GLS memiliki hubungan positif dengan minat membaca siswa sekolah dasar dan mampu menumbuhkan budaya membaca di lingkungan sekolah. Dengan adanya kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin, siswa akan memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk berlatih membaca sehingga keterampilan membaca cepat dan pemahaman bacaan dapat berkembang secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca cepat siswa kelas IV SDN 15 Nanga Pinoh berada pada kategori sedang dengan kemampuan pemahaman bacaan yang masih bervariasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan keterampilan membaca siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembiasaan membaca, penguatan program literasi sekolah, serta penerapan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman bacaan secara bersamaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca cepat siswa kelas IV SDN 15 Nanga Pinoh secara umum berada pada kategori sedang. Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kecepatan membaca pada rentang 100–200 kata per menit, sedangkan sebagian siswa lainnya telah mencapai kategori baik sekali dengan kecepatan membaca 200–300 kata per menit. Selain itu, hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam aspek pelafalan, penggunaan jeda, intonasi, dan kelancaran membaca masih

bervariasi sehingga keterampilan membaca cepat belum dimiliki secara merata oleh seluruh siswa.

Kemampuan pemahaman bacaan siswa juga menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian siswa telah mampu memahami isi bacaan dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menemukan informasi dan memahami isi teks secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat dan pemahaman bacaan siswa melalui pembiasaan membaca, penguatan program literasi sekolah, serta penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Aula, Resti (2012) *Meningkatkan Kemampuan Meinhaca Pemaliaman Paula Anak.*

Abu Ahmad (2014) *yang Siswa orang memburuhkan usaha bantuan bimbingan*

Arikunto, S. (2014). *Proseshur Penelman Suats Pendekatan Praktik,* Jakarta. Rineka Cipta

Abidin, Z: Purbawanto, S. (2015).*Pemahaman Siswa terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berhases Liverwire pada Mata Pelajaran Teknik Listrik X Jurusan Audio Video di SMK Negeri 4 Semarang*. Edu Elektrika Journal

Amma Putri, Azwandi Yosfan, Y.M. (2012). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Puda Siswa Tunarungu dengan Menggunakan Teknik Skimming.* Ilmiah, 1(September),65-70

Firman, Hery: (2014) *Penerapan Teknik Skamming dan Scanning Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca paragraf Ekposisi Sixwa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Bintan Tahun Ajuran 2013/2014*. Skripsi Tanjung Pinang, UMRAH

Fanany, (2012) *Membaca Cepat Pemahaman isi Bacaan.* Yogyakarta Buku Biru

Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif. Universitas Negeri Malang*

Hernowo, (2014). *Mengikat Makna Update*: *Membaca dan Memlis yang Meberdayakan*. Bandung: Mizan Pustaka.

Hary Soedarto H. (2017). *Kemampuan Membaca Cepat Sixwa SD Negeri 12 Tanjung Jabung Timur.* Journal

Irdawati, dkk. (2014). *Meningkatakan Kemampuan Membaca Pemulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*. Jurnal Kreatif Online Universitas Tadulako.

Inawati, (2018). *Skripsi Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Oku,* Journal

Jurnal Bindo Sastra (2018: 173). Vol 2 Tes Berupa Tes Objektif Berupa Pilihan Ganda.

Jannah, (2016). *Kemampuan Membaca Pemulaan disekolah Dusar:* Journal

Kamarudin (2014) *Membaca,* Janshu Universitas Jambi

Kamarudin (2012). *Mengukur Kecepatan Membaca Universitas* Jambi

Margareta, S. 2013) *Hubungan Pelaksanaan Sistem Kearsipsan Dengan Ektivitas Pengambilan Keputusan Pimpinan Tidak Dipublikasikan*. Tesis Universitas Pendidikan Indonesia

Numahan, F. (2014) *Anode Penelitian Kualitatif* Surakarta

Nurhadi, (2012) *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca Suatu Teknik Memahami Lieteratur yang Efesien*. Malang: CV Sinar Baru

Nurhadi. (2016). *Strategi Meningkatkan Daya Baca* Jakarta: Bumi Aksara

Prasetyo, A. (2016, September 7) *PengertianPenelian Deskriptif Kualitatif.* Retrived Lingstik Id from https://www.linguistikid.com/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html?m-1 (diunduh pada 3 November 2020

Sastra, (2013) *Pengumpulan Data Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Salma, N. (2016). *Makna Pendidikan Anak Bagi Masyarakat Petani De Desa Menggu Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.* Jurnal Kebijakan Pendidikan

Semi, M. Atar (2012). Cara Mengetahnu Pemahaman pada Siswa. Jakarta Gramedia

Sugiyono (2018) *MetodePenelitian Pendidikan Kualitanf, Kualitatif Don R&D.* Bandung: Alfabeta.

Somadayo, S. 2013. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Subyantoro, 2013. *Pengemabangan Keterampilan Membaca Cepat.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Syah, 2014. *Mengukur Kemampuan Membaca pada Siswa,* Malang: CV Sinar Baru

Tampubalon, D.P. (2015). *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien.* Bandung: CV Angkasa

Tampubolon, (2014) *Strategi Langkah-langkah Membaca Cepat.* Bandung: Angkasa

Tarigan (2012) *Teknik Membaca Skimming* Jakarta Gramedia

Tarigan, (2015) *Jenis Membaca Cepat, Membaca Nyring,Membaca Extensif,Intersif.* Sinar Baru Algensindo

Tarigan, (2014) *Aspek Dalam Membaca Cepat.* Yogyakarta. Graha limu